

No: 047/VIII/2020-CSExt

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesian Stock Exchange Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

**Up. Kadiv. Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia**

**Perihal: Penjelasan atas perubahan lebih dari 20% pada Total Aset pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2020**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi perihal perubahan lebih dari 20% pada pos Total Aktiva atau Total Kewajiban atas Laporan Keuangan Interim atau Tahunan periode tahun buku berjalan dibandingkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, bersama ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

Saldo Pos Total Aset per 30 Juni 2020 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 meningkat dari Rp3,8 triliun menjadi Rp4,7 triliun yaitu sebesar Rp0,9 triliun atau sebesar 22,3%.

Perubahan tersebut terutama disebabkan karena adanya:

- Penurunan total aset lancar sebesar Rp454,0 miliar per 30 Juni 2020, disebabkan antara lain karena:
  1. Faktor penurunan yang berasal dari:
    - Kas dan setara kas sebesar Rp138,0 miliar;
    - Piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) sebesar Rp13,8 miliar;
    - Piutang lain-lain sebesar Rp86,5 miliar;
    - Persediaan sebesar Rp155,6 miliar;
    - Pajak dibayar dimuka sebesar Rp41,8 miliar;
    - Biaya dibayar dimuka jangka pendek sebesar Rp20,7 miliar
  2. Faktor kenaikan yang berasal dari:
    - Aset lancar lainnya sebesar Rp2,4 miliar;
- Peningkatan total aset tidak lancar sebesar Rp1,3 triliun per 30 Juni 2020, disebabkan antara lain karena:
  1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
    - Aset hak-guna Rp1,6 triliun (sebagai dampak dari penerapan PSAK 73);
    - Aset pajak tangguhan sebesar Rp11,4 miliar;
  2. Faktor penurunan yang berasal dari:
    - Aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp1,8 miliar;
    - Aset tetap sebesar Rp62,3 miliar;

- Uang muka dan jaminan sewa sebesar Rp1,0 miliar;
- Sewa dibayar dimuka jangka panjang sebesar Rp277,1 miliar;
- Aset takberwujud sebesar Rp0,9 miliar;
- Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp3,5 miliar

Saldo Pos Total Liabilitas per 30 Juni 2020 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 meningkat dari Rp3,3 triliun menjadi Rp4,4 triliun yaitu sebesar Rp1,1 triliun atau sebesar 32,5%.

Perubahan tersebut terutama disebabkan karena adanya:

- Penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp175,2 miliar per 30 Juni 2020, disebabkan antara lain karena:
  1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
    - Pinjaman bank jangka pendek Rp150,0 miliar;
    - Beban akrual sebesar Rp13,3 miliar;
    - Liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp186,3 miliar (sebagai dampak dari penerapan PSAK 73);
    - Liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp10,6 miliar;
  2. Faktor penurunan yang berasal dari:
    - Utang usaha sebesar Rp373,5 miliar;
    - Utang pajak sebesar Rp8,3 miliar;
    - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp14,5 miliar;
    - Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp139,2 miliar.
- Peningkatan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,2 triliun per 30 Juni 2020, disebabkan antara lain karena:
  1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
    - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp12,3 miliar;
    - Liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp1,3 triliun (sebagai dampak penerapan PSAK 73);
  2. Faktor penurunan yang berasal dari:
    - Liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp70,1 miliar.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Matahari Putra Prima Tbk



The image shows a handwritten signature in blue ink over a red-bordered logo. The logo contains the text 'mppa' in a stylized font, with 'RETAIL GROUP' and 'PT Matahari Putra Prima Tbk.' written below it.

Danny Kojongian

Corporate Secretary

Tembusan:

- Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan;
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.